

**PERANAN KOMITE ETIK DAN HUKUM MENURUT PERMENKES  
NOMOR 42 TAHUN 2018 DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN  
KOTA PADANG**

**Muhammad Ikhlas<sup>1</sup>, Uning Pratimaratri<sup>1</sup>, Maiyestati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

**ABSTRAK**

Permenkes RI Nomor 42 tahun 2018 tentang komite Etik dan Hukum Rumah Sakit, mewajibkan dibentuknya Komite Etik dan Hukum di Rumah Sakit dan menyusun Panduan Etik dan Perilaku (*Code Of Conduct*). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah peranan Komite Etik dan Hukum di Rumah Sakit Prof. HB. Saanin kota Padang; (2) Apakah kendala Komite Etik Dan Hukum dalam melaksanakan peranannya di Rumah Sakit Prof. HB Saanin kota Padang; (3) Bagaimanakah upaya Komite Etik dan Hukum mengatasi kendala dalam melaksanakan peranannya di Rumah Sakit Prof. HB. Saanin kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Komite etik dan hukum rumah sakit jiwa Prof. Hb. Saanin kota padang belum sepenuhnya melaksanakan tugasnya sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan nomor 42 tahun 2018; (2) adanya kendala yang dihadapi komite etik dan hukum Rsj. Prof. Hb. Saanin Padang adalah karena Panduan etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) belum disosialisasikan dan belum ada khusus yang masuk semenjak komite etik dan hukum berdiri; (3) dalam mengupayakan terlaksananya tugas komite etik dan hukum, komite etik dan hukum sudah melaksanakan *workshop* atau seminar.

**Kata Kunci : Peranan, komite etik dan hukum, Panduan Etik dan Perilaku**

**PERANAN KOMITE ETIK DAN HUKUM MENURUT PERMENKES  
NOMOR 42 TAHUN 2018 DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN  
KOTA PADANG**

**Muhammad Ikhlas<sup>1</sup>, Uning Pratimaratri<sup>1</sup>, Maiyestati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

**ABSTRACT**

Permenkes RI Number 42 of 2018 concerning Hospital Ethics and Law committees, requires the establishment of an Ethics and Law Committee at the Hospital and compiles a Code of Conduct. The formulation of the problems in this study are: (1) What is the role of the Ethics and Law Committee at Prof. HB. Saanin Padang city; (2) What are the obstacles of the Ethics and Law Committee in carrying out its role at Prof. HB Saanin, Padang city; (3) How do the Ethics and Law Committee's efforts to overcome obstacles in carrying out its role at Prof. HB. Saanin Padang city. This study uses a sociological juridical approach using primary data and secondary data. The data were analyzed qualitatively. Based on the research results it can be concluded that (1) the ethics and legal committee of Prof. Hb. Saanin Padang city has not fully carried out its duties as mandated by the Minister of Health Regulation number 42 of 2018; (2) there are obstacles faced by the Rsj ethics and legal committee. Prof. Hb. Saanin Padang is because the Code of Conduct has not been socialized and there are no specialists who have entered since the ethical and legal committee was established; (3) in trying to carry out the duties of the ethics and law committee, the ethics and law committee has conducted workshops or seminars.

**Keywords: Role, ethics and law committee, Ethics and Behavior Guidelines**